

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara karakteristik dewan komisaris seperti ukuran dewan, keberadaan komisaris independen, komposisi komisaris non independen (proporsi komisaris non independen bank institusional, proporsi komisaris non independen bank asing dan proporsi komisaris non independen bank pemerintah), keahlian keuangan, keberagaman gender dewan komisaris dan frekuensi pertemuan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2011-2014.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan. Setelah melalui tahap sampling dan tahap pengolahan data, jumlah akhir dari sampel adalah 119 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam menguji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dewan komisaris yang terdiri dari ukuran dewan komisaris berhubungan positif signifikan terhadap manajemen laba. Keberadaan komisaris independen berhubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komposisi komisaris non independen (proporsi komisaris non independen bank institusional, proporsi komisaris non independen bank asing dan proporsi komisaris non independen bank pemerintah) berhubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian keuangan berhubungan positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Keberagaman gender berhubungan negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Dan frekuensi pertemuan berhubungan positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Karakteristik dewan komisaris, manajemen laba, perusahaan perbankan